

PAPER NAME

JURNAL ANNISA BERLIANA.pdf

AUTHOR

Annisa Berliana

WORD COUNT

3559 Words

CHARACTER COUNT

22224 Characters

PAGE COUNT

15 Pages

FILE SIZE

228.4KB

SUBMISSION DATE

Jun 2, 2023 10:53 AM GMT+7

REPORT DATE

Jun 2, 2023 10:53 AM GMT+7**● 23% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database

ANALISIS PERUBAHAN HARGA SAHAM YANG MEMEDIASI FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

Annisa Berliana R.A
201913037@unars.ac.id
Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas
Dwiperwitasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo

Karnadi
Karnadi@unars.ac.id
Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo

ABSTRACT

The food and beverage sector is the most important element for survival because it is included in one of the needs that must be met, so that this sector is easy to experience sustainable growth. The studies aimed to anatomize the influence of Return on asset, Debt to equity ratio, and Total asset turnover that influence the enterprise value with share price as an mediation variable at food and beverage enterprise listed at the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. This research is a quantitative research. The population in this research is all enterprise in the food and beverage enterprise listed at the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 into 72 companies . Sampling in this studies used purposive sampling which is obtained samples into 10 companies.

The result of the analyze use the smart partial least square (PLS) 3.0 software, show the return on asset has a significant influence on share price, debt to equity ratio has a significant influence on share price, total asset turnover has no significant influence on share price, return on asset has a significant influence on enterprise value, debt to equity ratio has a significant influence on enterprise value, total asset turnover has a significant influence on enterprise value, and stock price has a significant influence on enterprise value. The yield of the indirect effect hypothesis test show that return on assets has a negative and significant influence on enterprise value through share price, debt to equity ratio has a negative and significant influence on enterprise value through share price, and total asset turnover has no significant influence on enterprise value through share price.

Keyword: Share price, Return on asset (ROA), Debt to equity ratio (DER), Total asset turnover (TATO), enterprise value

I. PENDAHULUAN

Tingkat pertumbuhan yang pesat di era globalisasi memberikan dampak berupa persaingan yang cukup ketat antar industri di berbagai bidang, termasuk sektor makanan dan minuman. Kini terdapat banyak

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI, sehingga mengakibatkan adanya persaingan dalam rangka mengembangkan bisnisnya. Terjadinya persaingan antar industri memunculkan permasalahan pada dunia industri

menjadi semakin kompleks dan dinamis.

Profitabilitas perusahaan merupakan keahlian yang dimiliki perusahaan dalam menilai sejauh mana perusahaan pada saat menghasilkan laba atau keuntungan melalui seluruh kemampuan dan sumber yang dimiliki dalam periode tertentu seperti melalui kegiatan perdagangan, pemanfaatan kekayaan perusahaan, serta pemakaian modal. Indikator yang digunakan ialah *Return on Asset*. Rasio tersebut ialah rasio yang memperlihatkan seberapa besar keterlibatan kekayaan perusahaan dalam menciptakan *net profit* atau laba bersih.

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tentu memerlukan ketersediaan anggaran yang memadai. Solvabilitas tidak hanya diperlukan dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan, melainkan diperlukan dalam mendanai aktivitas penanaman modal perusahaan. Indikator solvabilitas yang digunakan ialah *Debt to Equity Ratio*. Rasio tersebut ialah rasio yang dimanfaatkan dalam perhitungan

besar kecilnya keseimbangan hutang terhadap modal. Rasio ini bertujuan untuk menunjukkan besar dari perbandingan antara total anggaran yang disediakan oleh kreditor dengan total anggaran yang

Sebagaimana beberapa rasio tersebut, terdapat pula rasio yang keuangan yang digunakan dalam memenuhi aktivitas dalam sehari-hari perusahaan. Rasio aktivitas ialah rasio yang memperhitungkan tingkat efisiensi penggunaan aset, termasuk pada saat memperhitungkan tingkat efisiensi pengelolaan sumberdaya perusahaan. Indikator yang digunakan ialah *Total Asset Turnover*. Rasio tersebut yaitu rasio yang bertujuan untuk menghitung seberapa efektif jumlah kekayaan atau aset yang perusahaan miliki ketika memperoleh penjualan.

Harga saham dalam investasi merupakan harga yang berfokuskan pada harga penanaman modal terbaru dalam bursa saham. Hal yang perlu diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi adalah dari segi penilaian pasar saham. Salah satu rasio yang dapat memberikan gambaran harga saham serta hasil

yang diperoleh ialah *Price Earning Ratio* (PER). Rasio tersebut ialah rasio yang memperlihatkan kesetimpalan harga saham awal yang ditawarkan di bursa lalu membandingkannya dengan penghasilan yang diterima perusahaan.

Price Earning Ratio (PER) yang bernilai tinggi menunjukkan harapan para penanam modal tentang prestasi yang dimiliki perusahaan pada masa mendatang cukup tinggi. Dalam hal ini *Price Earning Ratio* merupakan penilaian hubungan antar kapital suatu perusahaan terhadap *profit* atau laba.

Nilai perusahaan diartikan sebagai pemahaman penanam modal terhadap tingkat kesuksesan perusahaan yang berkaitan kuat dengan harga sahamnya. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi ukuran apakah manajemen berhasil atau tidak menjalankan kemampuannya dalam mensejahterakan pemegang sahamnya. Indikator yang digunakan ialah *Price to Book Value*. Rasio tersebut bermanfaat guna menghitung tingkat harga saham mengalami *undervalued* atau

overvalued.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Return on Asset

Rasio tersebut menilai kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan cara menggunakan jumlah kekayaan perusahaan setelah mendanai kekayaan tersebut dengan menyesuaikan anggaran yang dikeluarkan. Anggaran pendanaan kekayaan yang dimaksud ialah bunga yang termasuk ke dalam biaya pendanaan dengan menggunakan utang.

Debt to Equity Ratio

Rasio tersebut dihitung sebagai hasil dari pembagian antara jumlah utang atau kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal. Rasio tersebut digunakan untuk menilai besar perbandingan total anggaran dari kreditur dengan total anggaran dari pemilik perusahaan.

Total Asset Turnover

Rasio tersebut mengukur besarnya keefektifan total aset perusahaan ketika menghasilkan penjualan. Jika *total asset turnover*-nya rendah maka perusahaan mempunyai jumlah kekayaan yang

lebih, tetapi jumlah kekayaan yang ada tersebut belum digunakan secara maksimal guna menciptakan penjualan.

Harga Saham

Harga saham dalam investasi ialah harga yang berfokuskan pada harga penanaman modal terbaru dalam bursa saham. Harga saham dapat mengalami perubahan (naik turunnya harga saham) yang sangat cepat. Hal tersebut timbul karena banyaknya pesanan investor yang akan diproses.

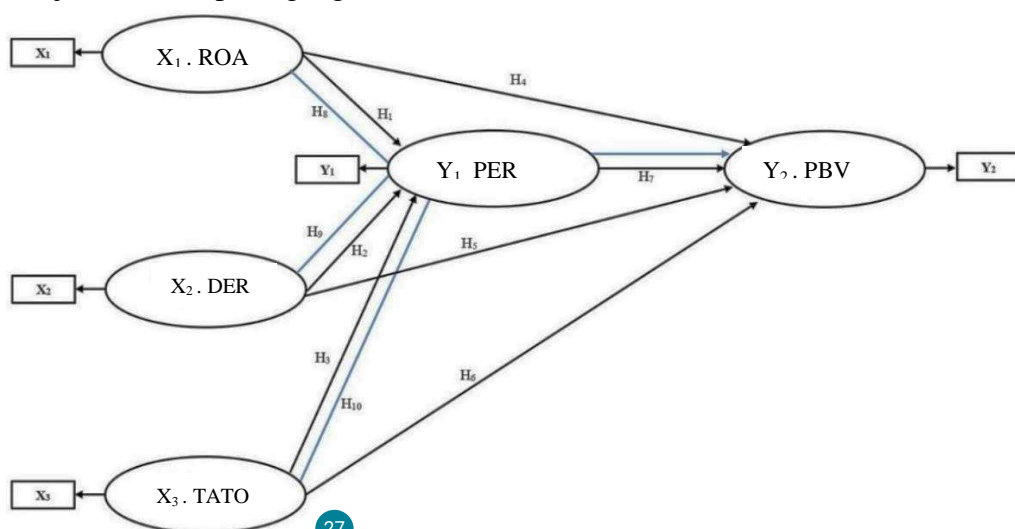
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menjadi ukuran apakah manajemen berhasil atau tidak menjalankan kemampuannya dalam mensejahterakan pemegang saham

atau para investornya.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan yang mengkaitkan variabel penelitian secara teoritis. Kerangka konseptual didapat dari teori atau ilmu yang dipakai pada penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel, variabel independen dan dependen yang diteliti yaitu **Return on Asset** (X_1), **Debt to Equity Ratio** (X_2), **Total Asset Turnover** (X_2), **Harga saham** (Y_1), Nilai perusahaan (Y_2). Berdasarkan teori pendukung diatas, maka kerangka konseptual yang digunakan pada penelitian ini digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



27 Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat ditentukan dugaan sementara sebagai berikut:

H₁ : *Return on asset* mempengaruhi Harga saham secara signifikan;

H₂ : *Debt to equity ratio* mempengaruhi Harga saham secara signifikan;

H₃ : *Total asset turnover* mempengaruhi Harga saham secara signifikan;

H₄ : *Return on asset* mempengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan;

H₅ : *Debt to equity ratio* mempengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan;

H₆ : *Total asset turnover* mempengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan;

H₇ : Harga saham mempengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan;

H₈ : *Return on asset* mempengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan melalui Harga saham;

H₉ : *Debt to equity ratio* mempengaruhi Nilai perusahaan

secara signifikan melalui Harga saham;

H₁₀ : *Total asset turnover* mempengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan melalui Harga saham.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Sampel dan Populasi

Jumlah populasi penelitian ini ialah seluruh industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2018-2021 dengan jumlah 72 perusahaan. Sampel dalam penelitian berjumlah 10 perusahaan. Pengambilan sampel yang digunakan dengan cara *purposive sampling*.

Variabel bebas(X)

- 1) *Return on Asset*(X₁)
- 2) *Debt to Equity Ratio*(X₂)
- 3) *Total Asset Turnover*(X₃)

Variabel Intervening(Y₁)

Variabel intervening dalam penelitian ini ialah harga saham(Y₁).

Variabel Terikat(Y₂)

Variabel terikat pada penelitian ialah Nilai perusahaan(Y₂).

Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0* dengan menggunakan

analisis *bootstrapping*.

26 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini X_1 dengan nilai *Excess Kurtosis* -0.690 atau *Skewness* 0.051 dikatakan normal, X_2 dengan nilai *Excess Kurtosis* 0.322 atau *Skewness* 0.662 dikatakan normal, X_3 dengan nilai *Excess Kurtosis* 0.664 atau *Skewness* 1.416 dikatakan normal, Y_1 dengan nilai *Excess Kurtosis* 9.747 atau *Skewness* 3.153 dikatakan tidak normal, dan Y_2 dengan nilai *Excess Kurtosis* 3.018 atau *Skewness* 2.079 dikatakan normal

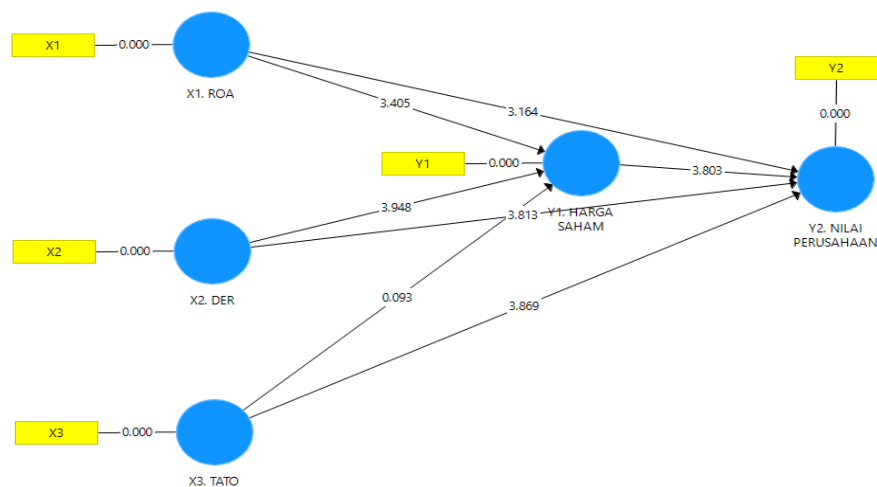
43 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji *R-Square* menyatakan bahwa Variabel X_1 ,

Debt to equity ratio(X_2), dan *Total asset turnover*(X_3) mempengaruhi Harga saham(Y_1) sebesar 0.287 (28,7%) sedangkan 71,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Variabel *Return on asset*(X_1), *Debt to equity ratio*(X_2), dan *Total asset turnover*(X_3) mempengaruhi Nilai perusahaan(Y_2) sebesar 0,739 (73,9%) sedangkan 26,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (*Inner Model*)

Hasil pada penelitian ini menggunakan *Smart PLS* 3.0. Penyajian analisis selanjutnya dapat dibuat persamaan struktural (*inner model*) sebagai berikut:



Gambar 2 Hasil Uji Model Struktural

Pembahasan

1. Pengaruh *Return on asset*(X_1) terhadap Harga saham(Y_1)

Hasil uji hipotesis ke-1 mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.339) dan nilai *P Value* yaitu 0.001 ($<0,05$), maka dapat dikatakan bahwa *Return on Asset*(X_1) mempengaruhi Harga saham(Y_1) secara signifikan dengan arah negatif, maka **Hipotesis ke 1 diterima**. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ketika nilai *Return on asset* terlalu tinggi dapat mendorong terjadinya penurunan harga saham pada perusahaan. Hal tersebut dikatakan perusahaan tidak dapat mengelola atau memanfaatkan aktiva dengan baik sehingga investor akan kehilangan minat untuk berinvestasi dan akan terjadi penurunan harga saham. Hasil penelitian tersebut tidak sependapat dengan penelitian Suhendar (2021).

2. Pengaruh *Debt to equity ratio*(X_2) terhadap Harga saham(Y_1)

Hasil uji hipotesis ke-2 mengacu pada nilai *original sample* yaitu

negatif (-0.468) dan nilai *P Value* yaitu 0.000 ($<0,05$), maka dapat dikatakan bahwa *Debt to equity ratio*(X_2) mempengaruhi Harga saham(Y_1) secara signifikan dengan arah negatif, maka **Hipotesis ke 2 diterima**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ketika nilai *Debt to equity ratio* terlalu besar dapat mendorong terjadinya penurunan harga saham perusahaan. Hal ini dikatakan bahwa *Debt to equity ratio* yang besar memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki jumlah utang yang besar dapat menyebabkan ketergantungan dalam pembiayaan ekuitas menggunakan utang juga tinggi. Perusahaan yang memiliki risiko penggunaan utang yang tinggi dapat menyebabkan penurunan minat investor, sehingga harga saham pun ikut menurun karena investor lebih tertarik pada perusahaan dengan risiko utang yang lebih kecil. Hal ini didukung dengan penelitian Putri (2021).

3. Pengaruh *Total asset turnover*(X_3) terhadap Harga saham(Y_1)

Hasil uji hipotesis ke-3 dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.014) dan nilai *P Value* yaitu 0.926 ($>0,05$), maka dikatakan bahwa *Total asset turnover* (X_3) bergerak dengan arah negatif dan tidak dapat mempengaruhi Harga saham (Y_1) secara signifikan, maka **Hipotesis ke 3 ditolak**. Rasio *Total asset turnover* dapat kemampuan serta keterlibatan perusahaan saat memanfaatkan aktivitya. Tinggi rendahnya nilai *Total asset turnover* tidak selalu menunjukkan minat terhadap saham suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan investor tidak mementingkan banyaknya jumlah penjualan perusahaan, melainkan lebih mementingkan banyaknya jumlah keuntungan atau laba yang dimiliki perusahaan, karena kemampuan aktiva dalam meningkatkan penjualan belum tentu dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hasil tersebut didukung dengan penelitian Putri (2021).

4. Pengaruh *Return on asset* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y_2)

Hasil uji hipotesis ke-4 dengan

mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.383) dan nilai *P Value* yaitu 0.002 ($<0,05$), maka dapat dikatakan bahwa *Return on asset* (X_1) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_2) secara signifikan dengan arah yang positif, maka **Hipotesis ke 4 diterima**. Daya tarik perusahaan yang meningkat memberikan dampak peningkatan ketertarikan para penanam modal untuk menanamkan modalnya, karena tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan semakin besar. Hal ini akan memberikan dampak terhadap perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitas setiap tahun karena akan lebih mudah meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi. Hal ini didukung dengan penelitian Hidayat (2022).

5. Pengaruh *Debt to equity ratio* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y_2)

Hasil uji hipotesis ke-5 dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.571) dan nilai *P Value* yaitu 0.000 ($<0,05$), maka dapat dikatakan bahwa *Debt to equity ratio* (X_2) mempengaruhi Nilai

perusahaan(Y_2) secara signifikan dengan arah yang positif, maka **Hipotesis ke 5 diterima**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan pendanaan melalui utang dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena tingkat bunga utang mengurangi penghasilan yang terkena pajak. Hal tersebut juga dapat digunakan untuk mengendalikan *free cash flow* secara berlebihan, dengan demikian dapat menghindari investasi yang sia-sia. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Sunaryo (2019).

6. Pengaruh *Total asset turnover*(X_3) terhadap Nilai Perusahaan(Y_2)

Hasil uji hipotesis ke-6 dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.460) dan nilai *P Value* yaitu 0.000 (<0,05), maka dapat dikatakan bahwa *Total asset turnover*(X_3) mempengaruhi Nilai perusahaan(Y_2) secara signifikan dengan arah yang positif, maka **Hipotesis ke 6 diterima**. Investor ataupun calon investor akan memilih perusahaan yang memperoleh keuntungan secara maksimum. Perusahaan yang mengolah

aktivanya dengan efektif dapat mengubahnya ke penjualan dan akan menghasilkan keuntungan. *Total asset turnover* dapat mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya sehingga nilai perusahaan meningkat. Hal ini didukung dengan penelitian Andita (2018) dan penelitian Putri (2021).

7. Pengaruh Harga saham(Y_1) terhadap Nilai Perusahaan(Y_2)

Hasil uji hipotesis ke-7 dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.752) dan nilai *P Value* yaitu 0.000 (<0,05), maka dapat dikatakan bahwa Harga saham(Y_1) mempengaruhi Nilai perusahaan(Y_2) secara signifikan dengan arah yang positif, maka **Hipotesis ke 7 diterima**. Harga saham mencerminkan indikator adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan, peningkatan nilai perusahaan secara maksimal disebabkan oleh besarnya harga saham sehingga para penanaman modal akan mendapatkan kesejahteraan. Hal ini didukung dengan penelitian Setiabudhi (2022).

8. Pengaruh *Return on asset*(X_1) terhadap Nilai Perusahaan(Y_2)

melalui Harga saham(Y_1)

Hasil uji hipotesis ke-8 dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.255) dan nilai *P Value* yaitu 0.024 ($<0,05$), maka dapat dikatakan bahwa *Return on asset*(X_1) mempengaruhi Nilai perusahaan(Y_2) secara signifikan dengan arah negatif melalui Harga saham(Y_1), maka **Hipotesis ke 8 diterima**. Hasil tersebut mengartikan bahwa jika ingin menaikkan Nilai perusahaan maka perusahaan harus memperhatikan maupun membenahi perubahan harga saham terlebih dahulu karena besarnya harga saham akan memberikan dampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sehingga ketika *Return on asset* yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung dimediasi oleh harga saham yang telah dibenahi, maka hal tersebut akan mempengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan dengan arah yang positif melalui Harga saham.

9. Pengaruh *Debt to equity ratio*(X_2) terhadap Nilai Perusahaan(Y_2) melalui Harga saham(Y_1)

Hasil uji hipotesis ke-9 dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.352) dan nilai *P Value* yaitu 0.025 ($<0,05$), maka dapat dikatakan bahwa *Debt to equity ratio*(X_2) mempengaruhi Nilai perusahaan(Y_2) secara signifikan dengan arah negatif melalui Harga saham(Y_1), maka **Hipotesis ke 9 diterima**. Investor akan memilih nilai *Debt to equity ratio* yang tinggi, hal tersebut dikarenakan menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Hasil pada penelitian mungkin berkaitan dengan belum optimalnya penggunaan hutang pada penelitian ini, maka dari itu perusahaan harus mengatasi terlebih dahulu penggunaan hutang perusahaan secara optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

10. Pengaruh *Total asset turnover*(X_3) terhadap Nilai Perusahaan(Y_2) melalui Harga saham(Y_1)

Hasil uji hipotesis ke sepuluh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.010) dan nilai *P Value* yaitu 0.928 ($>0,05$), maka dapat dikatakan bahwa *Total asset turnover*(X_3) bergerak dengan arah

negatif dan tidak mampu mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_2) secara signifikan melalui Harga saham (Y_1), maka **Hipotesis ke 10 ditolak**. Hasil dalam penelitian ini mengartikan bahwa harga saham bukan sebagai variabel mediasi yang menjadi penghubung antara variabel TATO dengan variabel Nilai perusahaan, sehingga hubungan yang sebenarnya antara TATO dengan nilai perusahaan merupakan hubungan secara langsung.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. ⁴⁶ *Return on asset* mempengaruhi Harga saham secara signifikan dengan arah negatif (H_1 diterima);
2. ³⁹ *Debt to equity ratio* mempengaruhi Harga saham secara signifikan dengan arah negatif (H_2 diterima);
3. *Total asset turnover* bergerak dengan arah negatif dan tidak mampu mempengaruhi Harga saham secara signifikan (H_3 ditolak);
4. ¹⁴ *Return on asset* mempengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan dengan arah positif (H_4 diterima);
5. ⁴ *Debt to equity ratio* mempengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan dengan arah positif (H_5 diterima);
6. ¹⁸ *Total asset turnover* mempengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan dengan arah positif (H_6 diterima);
7. Harga saham ¹⁴ mempengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan dengan arah positif (H_7 diterima);
8. Harga saham mampu memediasi ² pengaruh *Return on asset* terhadap Nilai perusahaan secara signifikan namun dengan arah negatif (H_8 diterima);
9. Harga saham mampu memediasi ² pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap Nilai perusahaan secara signifikan namun dengan arah negatif (H_9 diterima);
10. Harga saham tidak mampu memediasi secara signifikan pengaruh *Total asset turnover* terhadap Nilai perusahaan (H_{10} ditolak).

Saran

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan

masuk agar lebih meningkatkan keuntungan perusahaan yang diperoleh dari penjualan dan lebih berhati-hati dalam mengelola maupun memanfaatkan utang dan aktiva yang dimiliki perusahaan agar dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi di perusahaan makanan dan minuman sehingga dapat menciptakan kemakmuran bagi para investor agar nilai perusahaan semakin naik. Perusahaan dapat menerapkan strategi bisnis yang baik sehingga kinerja perusahaannya dapat stabil dan dapat mempertahankan nilai perusahaannya di mata para pemegang saham.

2. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar berkembangnya kurikulum Manajemen keuangan, yang selanjutnya dapat menambah wawasan dan informasi bagi civitas akademika tentang variabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pustaka acuan di perpustakaan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini dapat menyampaikan informasi dalam ekspansi di bidang manajemen keuangan bagi mahasiswa, dosen, pihak fakultas, dan universitas, serta dapat dijadikan bahan evaluasi berskala dalam menggunakan fasilitas yang sudah disediakan untuk menarik minat mahasiswa terhadap penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan berbagai macam model penelitian terbaru yang berkaitan dengan variabel penelitian. Peneliti selanjutnya harus mampu mengkaji lebih banyak sumber maupun *referensi* terbaru untuk kebutuhan wawasan pada saat ini. Peneliti selanjutnya alangkah baiknya menambah aspek lain yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan agar hasil dari penelitian semakin berkembang serta peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dengan menambahkan periode yang diteliti atau menambahkan sektor perusahaan yang diteliti sehingga terdapat perbedaan hasil yang akan diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adita, A.¹⁶ 2018. Pengaruh Struktur Modal, *Total Asset Turnover* dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*. Volume 15.
- Fraser, Lyn M. 2018. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Indeks .
- Garrison, Ray H. dkk. 2015. *Managerial Accounting, Asia Global Edition 2e*. New York : McGraw-Hill Education.
- Hanafi, Dr. M.M.¹⁴ dan Prof. Dr. Abdul H. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hamdun Dr. H. Edy K. dkk. *Pedoman Aplikasi SMART PLS 3.0*. Situbondo: Univesitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Harjito, D. A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartati, Neneng. 2017. *Akuntansi Biaya*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat, I.³ 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Volume 10 (1).
- Hidayat, S. 2020. Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai *Intervening Variable* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 7 (1).
- Husnan, Dr. Suad.²⁴ 2016. *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Irnowati, Jeni.²³ 2021. *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Contruction and Engineering*. Banyumas : CV. Pena Persada.
- Jusup, Drs. Al. Haryono.¹⁹ 2011. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi ke-7*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keown, Arthur J. 2017. *Manajemen Keuangan Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks.
- Putri , V. A. 2021. Dampak Rasio²⁰

- Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*. Volume 2 (1).
- Salim, Joko. 2010. *30 Strategi Cerdas Investasi Saham Paling Menguntungkan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Samryn, L. M. 2015. *Pengantar Akuntansi Jilid 2*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiabudhi, H. 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*. Volume 5 (1)
- 5 Suhendar, I. A. 2021. Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Usaha Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Perspektif Manajerial dan Kewirausahaan*. Volume 1 (2).
- 7 Sunaryo, D. 2019. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Deviden Payout Ratio (DPR)* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Hasil Industri untuk Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Sutanto, Paojan M. 2020. *Akuntansi itu Mudah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Syamsudin, Drs. Lukman. 2011. ³⁶ *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taniredja, Prof Dr. T. 2014. *Penilaian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Umam, K. 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV ²² Pustaka Setia.
- Wardiyah, Mia L. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wiryaningtyas, Dwi P. 2022. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018. *Jurnal Growth*. Volume 18.
- 42 Bursa Efek Indonesia. "Data Pasar". Idx.co.id. Diakses pada Februari 2023 melalui ¹² <https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- _____ . "Statistik". Idx.co.id. Diakses pada Maret 2023 melalui ²⁹ <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik>
- 2 Kusnandar, V. B. (2022, Maret 31) Industri Makanan dan Minuman Nasional Mulai Bangkit dari Pandemi Covid-19. *Databoks*. Diakses pada 15 Maret 2023 melalui ² <https://databoks.katadata.co.id/>

[datapublish/2022/03/31/industri-makanan-dan-minuman-nasional-mulai-bangkit-dari-pandemi-covid-19](#)

● **23% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Ratna Nadia Sari, Nunung Nurhasanah, Sonny Hersona. "The Pengaruh...	3%
Crossref		
2	Qorry Tsaniatuzaima, Eny Maryanti. "Pengaruh CR, ROA, DER terhadap ...	2%
Crossref		
3	Dian Indah Sari, Slamet Marsoyo. "Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur...	1%
Crossref		
4	Okalesa Okalesa, Onny Setiawan, Mimelientesa Irman, Ria Darmasari. "...	1%
Crossref		
5	Aula Nurul Ma'rifah, Estelee Elora Akbar. "Earning Per Share dan Profit...	<1%
Crossref		
6	Cicik Ritno Kurniawati. "Pengaruh current ratio, total asset turnover, da...	<1%
Crossref		
7	Allend Tio, Argo Putra Prima. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuidit...	<1%
Crossref		
8	Marheni Marheni. "PENINGKATAN PROFITABILITAS SERTA PENGARU...	<1%
Crossref		
9	Citra Ayu Wulandari, Reni Oktavia, Farichah Farichah, Ninuk Dewi Kusu...	<1%
Crossref		

- 10

Juliyanti Sitompul, Nisrul Irawati, Chairul Muluk. "Pengaruh Earning per...

Crossref

<1%
- 11

Januardin Manullang, Nanda Pratiwi, Refiensa Yohana Sihombing, Rifk...

Crossref

<1%
- 12

Asriani Hasan, Andi Risfan Rizaldi. "The Impact of ROA and DAR on Th...

Crossref

<1%
- 13

Jumianis Yanti, Rike Setiawati. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TER...

Crossref

<1%
- 14

Yusrina Dzakiroh, Novi Khoiriawati. "Pengaruh Good Corporate Govern...

Crossref

<1%
- 15

Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YA...

Crossref

<1%
- 16

Inaya Tahara, Umi Nadhiroh, Heru Soetapa. "Pengaruh Rasio Aktivitas ...

Crossref

<1%
- 17

Natalia Natalia, Nina Purnasari, Ratnawaty Lumbantoruan, Etnasius Wa...

Crossref

<1%
- 18

Renitia Renitia, Suropto Suropto, M. Iqbal Iqbal Harori. "PENGARUH TOT...

Crossref

<1%
- 19

Romlah Romlah, Aminatus Zakhra. "PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDI...

Crossref

<1%
- 20

Trisa Inna Fitriyani, Zulkarnain Zulkarnain. "Analisis Common Size dan ...

Crossref

<1%
- 21

Annisa Nauli Sinaga, Calvin Halim, Sonia Sonia. "Pengaruh Likuiditas, P...

Crossref

<1%

- 22 Alfani Wanda, Iwan Setiawan, Mia Laswi Wardiyah. "Penerapan PSAK ... <1%
Crossref
-
- 23 Ayu Suci Annisa, Ika Wulandari, Endang Sri Utami, Hasim As'ari. "Peng... <1%
Crossref
-
- 24 David Oscar Simatupang. "Integrasi rantai pasok komoditas sayur anta... <1%
Crossref
-
- 25 Joli Anggraeni. "PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA... <1%
Crossref
-
- 26 Nina Purnasari, Apriani Simanjuntak, Anjeli Sultana, Lusiana Marniati ... <1%
Crossref
-
- 27 Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, I... <1%
Crossref
-
- 28 Jeanny Gunawan, Funny Funny, Cindy Marcella, Evelyn Evelyn, Jessy S... <1%
Crossref
-
- 29 Maria Stefani Osesoga, Michelle Vanessa. "Analisa Nilai Perusahaan P... <1%
Crossref
-
- 30 Rini Trah Purboyanti, Ahmad Nizar Yogatama. "Pengaruh Earning Per S... <1%
Crossref
-
- 31 Dana Eka Setiawan, Ika Yustina Rahmawati. "THE EFFECT OF LIQUIDIT... <1%
Crossref
-
- 32 Gazi Saloom, Ginda Veriantari. "Faktor-Faktor Psikologis Perilaku Phub... <1%
Crossref
-
- 33 Onny Purnama Yudhia, Subaderi Subaderi. "ANALISIS RASIO KEUANG... <1%
Crossref

- 34

Rafida Khairani, Muhammad Fikri Haikal, Siti Ramadhani, Nana Gustia, ... <1%

Crossref
- 35

Wisnu Lesmono, Nunung Nurhasanah, Didit Supriyadi. "The Pengaruh ... <1%

Crossref
- 36

Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatia, Puji Muniarty. "Pengaruh Corpora... <1%

Crossref
- 37

Alphinus R Kambodji, Theresia Pradiani, Agus Rahman Alamsyah. "PE... <1%

Crossref
- 38

Celine Eriskha, Nanu Hasanuh. "Pengaruh Ukuran Komite Audit, Kepem... <1%

Crossref
- 39

David Kelvincent, Vargo Christian L. Tobing. "Analisis Rasio Profitabilit... <1%

Crossref
- 40

Taufan Adi Kurniawan, Dewi Kusuma Wardani, Ely Jupita Lestari. "Peng... <1%

Crossref
- 41

Hironimus Olang, Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono. "Analisis Dampak ... <1%

Crossref
- 42

Lestari Wuryanti, Iing Lukman, Alang Pangestu. "Faktor-Faktor Yang M... <1%

Crossref
- 43

Dipta Adytia Nugraha, Nursito Nursito. "Pengaruh Current Ratio, Debt T... <1%

Crossref
- 44

Moh. Zaki Kurniawan. "Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Penda... <1%

Crossref
- 45

Putri Mayang Sari, Yuliani *, Rasyid HS Umrie. "ANALISIS FAKTOR-FAK... <1%

Crossref

-
- 46 Ryo Aditya Pratama, Nanu Hasanuh. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuan... <1%
Crossref
-
- 47 Shelvia Angeline, Jessy Safitri Sitorus. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, ... <1%
Crossref